

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS MAHASISWA DALAM MENULIS
KARYA ILMIAH DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UNSRI**



Ketua peneliti : Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0001108001)

Anggota : 1. Dra. Sri Inderawati, M.Pd., Ph.D. (NIDN 0012075914)

2. Dr. Adeng Slamet, M.Si. (NIDN 0011066004)

3. Nanda Rosalina NIM.06021381924048

4. Retno Yunita Susanti NIM 06021381924029

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum

Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2023

SP DIPA-023.17.2.677515/2023, tanggal 30 November 2022

Sesuai dengan SK Rektor

Nomor 0188/UN9.3.1/SK/2023

Tanggal 18 April 2023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN FEBRUARI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun Anggaran 2023**


**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
SKEMA UNGGULAN KOMPETITIF**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri
2. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
 - b. NIDN/NIDK : 0001108001
 - c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - d. Telepon/HP/Faks/E-mail : 087775767106/santioktarina@fkip.unsri.ac.id
- 4 Jumlah Anggota Peneliti : 2 (Dua) orang
- a. Nama Anggota I : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIDN/NIDK : 0012075914
 - b. Nama Anggota II : Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIDN/NIDK : 0011066004
- 5 Jangka Waktu Penelitian : 10 Bulan
6. Jumlah Dana yang Diajukan : Rp. 47.000.000
7. Target Luaran TKT : TKT 6
8. Nama, NIM dan Jurusan/Program Studi/BKU Mahasiswa yang Terlibat
- 1. Nanda Rosali/06021381924048/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 2. Retno Yunita Susanti/06021381924029/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

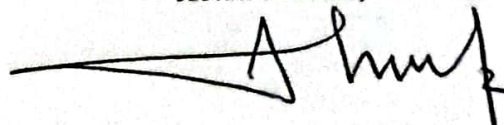
Mengetahui
Dewan/KIP.



Dr. Harioono, M.A.
NIP. 9671017993011001



Palembang, 2 November 2023
Ketua Peneliti,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 1980100120022001

Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D
NIP 197102041997021003

DAFTAR ISI

JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	4
IDENTITAS PENELITIAN	5
RINGKASAN	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1. 1.Latar Belakang Masalah	8
1. 2 Rumusan Masalah	9
1. 3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Urgensi Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Model Pembelajaran	11
2.2 Menulis Karya Ilmiah	12
2.3 Blended Learning	13
2.4 Project Based Learning	14
2.5 Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian).....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Pendekatan dan Metode	15
3.2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	16
3.3 Data dan Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.2 Pembahasan	45

BAB VI PENUTUP	48
5.1 Penutup	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN.....	51

IDENTITAS PENELITIAN

1. **Judul Usulan** : Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

2. Ketua Peneliti

- (a) Nama Lengkap : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
(b) Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

3. Anggota peneliti

No.	Nama dan Gelar	Keahlian	Institusi	Curahan Waktu
1.	Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya	6 bulan
2.	Dr. Adeng Slamet, M.Si.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Program Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya	6 bulan
3.	Mahasiswa: Nanda Rosalina Retno Yunita Susanti	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Sriwijaya	6 bulan

4. **Isu Strategis:** Era pandemic covid 19 adalah pintu gerbang terkenalnya sistem pembelajaran daring. Mendatang sistem ini akan menjadi permanen seiring pesatnya perkembangan teknologi pendidikan dan kearkraban para dosen dan mahasiswa dengan sistem ini. Pembelajaran *Blended Learning* akan menjadi pilihan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Namun, tidak semua dosen mampu merancang perkuliahan dengan menggunakan metode ini. Salah satunya pada pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran *project based learning* dipilih untuk dipadukan dengan *blended learning* karena mampu memaksimalkan pembelajaran ini yang berbasis luaran yaitu karya ilmiah.

5. **Topik Penelitian** : Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah: Uji Kepraktisan dan Uji Efektivitas
6. **Objek penelitian** : Mahasiswa dan dosen Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri
7. **Lokasi Penelitian** : FKIP Universitas Srwiwijaya
8. **Hasil yang ditargetkan** :
 - a. Tersedianya Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang teruji kepraktisan dan efektivitasnya.
 - b. Artikel yang diseminarkan pada seminar internasional.
 - c. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks
 - d. Buku Panduan Pembelajaran Menulis Ilmiah
 - e. Buku portofolio menulis ilmiah
 - f. Dua skripsi mahasiswa

RINGKASAN

Era pandemic covid 19 adalah pintu gerbang terkenal nya sistem pembelajaran daring. Mendatang sistem ini akan menjadi permanen seiring pesatnya perkembangan teknologi pendidikan dan kearkraban para dosen dan mahasiswa dengan sistem ini. Pembelajaran *Blended Learning* akan menjadi pilihan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Namun, tidak semua dosen mampu merancang perkuliahan dengan menggunakan metode ini. Salah satunya pada pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran *project based learning* dipilih untuk dipadukan dengan *blended learning* karena mampu memaksimalkan pembelajaran ini yang berbasis luaran yaitu karya ilmiah. Kebaruan dari penelitian ini adalah penggabungan pembelajaran *blended learning* dengan *project based learning*, penggunaan *e-learning* MODDLE dengan mengaplikasikan fitur workshop yang cocok untuk pembelajaran menulis, menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT dan penilaian berbasis teknologi. Pada tahun pertama sudah dihasilkan prototype model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* pada pembelajaran menulis ilmiah, satu artikel jurnal yang telah di terima pada jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan (Sinta 2), buku model pembelajaran menulis akademik yang telah ber-ISBN, dua skripsi mahasiswa yang sudah lulus, dan draf artikel jurnal internasional. Untuk mendapatkan model pembelajaran yang teruji kepraktisan dan efektifitas, perlu dilakukan penelitian tahun kedua. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kepraktisan dan keefektivitasan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan sesuai teori Borg dan Gall meliputi penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji lapangan dan revisi produk, dan revisi produk akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran *blenden learning* berpadukan *project based learning* dipersepsikan sudah praktis digunakan berdasarkan uji kelompok kecil, baik ditinjau dari persepsi dosen dan mahasiswa. Kepraktisan ini terlihat dari penilaian yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen. Kedua, terdapat perbedaan efektifitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blenden learning* berpadukan *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era pandemik covid 19 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan bukan hanya di Indonesia, tetapi di dunia. Pandemi Covid 19 mengawali transformasi digital dalam dunia pendidikan. [1] Menurut Dhwan, bencana dunia ini membantu menunjukkan dampak positif pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi.[2] Teknologi digital telah menjadi praktik yang tersebar luas di semua aspek pendidikan tinggi selama dua dekade terakhir[3] dan setelah Pandemi COVID-19 [4].

Cara-cara baru yang dikembangkan untuk mengintegrasikan pengajaran konvensional dan pendekatan berbasis teknologi telah muncul dalam upaya untuk mengatasi beragam pelajar [5] [6]. Salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran blended learning. Berbagai kajian telah dilakukan untuk melihat efektivitasnya, seperti Asdar dan Talip [7], Aminah [8], Al-Ayed dan Al-Tit [9], Mukamilah [10] . Banyak laporan akademis lainnya mengklaim dampak menguntungkan dari pembelajaran campuran pada pengajaran dan pembelajaran [11].

Pembelajaran *Blended learning* adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL).. *Blended learning* telah menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mengajar dan belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan teknologi, seperti *e-learning* dan *mobile learning*, untuk menciptakan lingkungan belajar baru yang meningkatkan efektivitas dan memperkaya pembelajaran pengalaman belajar. Selama lebih dari satu dekade, pembelajaran campuran telah dipraktikkan di berbagai cara dalam berbagai pengaturan dalam pendidikan pendidikan.

Awal mula pembelajaran daring di Indonesia dikenal dengan istilah Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) yang telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang bermutu guna memenuhi tantangan dunia pendidikan dewasa ini. Hingga saat ini, tidak terlalu banyak perguruan tinggi yang telah

menyelenggarakan blended learning melalui SPADA. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor .

Di Universitas Sriwijaya, metode ini sudah diperkenalkan meskipun tidak begitu menjadi pilihan para dosen. Ini disebabkan pembelajaran daring belum begitu akrab dengan mereka dan belum maksimalnya kemampuan untuk melaksanakannya. Namun, saat pandemik covid 19 terjadi, pembelajaran daring menjadi pilihan untuk menyelamatkan dunia pendidikan. Dosen dituntut untuk fleksibel dan mudah beradaptasi dalam menghadapi situasi yang tidak terduga serta memiliki kecakapan multidisiplin ilmu saat berlangsungnya pandemic covid 19 [12][13]. Para pendidik harus *melek teknologi*. Seiring dengan waktu, pembelajaran daring sudah dinikmati oleh para dosen dan mahasiswa. Perubahan jangka pendek ini kedepan akan menjadi permanen karena pesatnya perkembangan teknologi [12].

Metode *blended learning* atau *hybrid learning* dapat menjadi pilihan. Namun demikian, untuk melaksanakan pembelajaran ini, diperlukan pemahaman tentang model pembelajaran *blended learning* yang sesuai mata kuliah. Tidak semua pendidik mampu merancang pembelajaran yang memadukan kegiatan luring dan daring. Oleh sebab itu perlu dikembangkan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan prosedur ilmiah.

Menulis karya ilmiah adalah salah satu mata kuliah yang cocok dengan model pembelajaran *blended learning* karena karakteristiknya. Selain itu, perpenduag dengan model pembelajaran *project based learning* dapat membuat pengembangan model ini menjadi maksimal. Ini disebabkan luaran dari mata kuliah ini adalah produk tulisan maka sangat sesuai dengan karakteristik model pembelajaran *project based learning*. Berbagai studi telah melaporkan keterhandalan model pembelajaran *project based learning* [14] [15] [16] [17]. Kebaruan dari penelitian ini adalah penggabungan pembelajaran *blended learning* dengan *project based learning*, penggunaan *e-learning* MODDLE dengan mengaplikasikan fitur workshop yang cocok untuk pembelajaran menulis, menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT dan penilaian berbasis teknologi. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilakukan agar terciptanya produk model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran menulis karya ilmiah yang teruji kepraktisannya dan efektivitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahun kedua

1. Bagaimana persepsi pengguna Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri?
2. Bagaimana efektivitas Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian dan pengembangan ini, maka tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut.

Tahun kedua

1. Bagaimana persepsi pengguna model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri?
2. Bagaimana efektivitas model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri ?

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan. Penelitian ini perlu dilakukan dengan urgensi sebagai berikut. Pertama, dalam rangka meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa program studi bahasa Indonesia dalam menulis karya ilmiah setelah pandemik covid 19. Kedua, karena pembelajaran daring mendatang akan permanen maka penelitian ini membantu dosen dalam melaksanakan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan tersedianya model pembelajaran *blended learning* berpadungan *project based learning*. Ketiga, penelitian ini mendukung Program Merdeka belajar-merdeka kampus.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran

Joyce, Weil, dan Calhoun mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah produk pendidik yang digunakan untuk membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, dan cara mengekspresikan diri dan mengajarkan mereka bagaimana cara untuk belajar [18] Arrends pun mengemukakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.[19]

Berbicara lebih jauh tentang model pembelajaran ini, Joyce, Weil, dan Calhoun mengemukakan beberapa kata kunci yang perlu kita pahami sebagai komponen suatu model pembelajaran yakni sebagai berikut. [18]

a) Struktur Pembelajaran

Pengertian struktur pembelajaran merujuk pada penahapan model yang merinci fase-fase kegiatan model. Struktur pembelajaran pada dasarnya berisi sejumlah kegiatan yang harus ditempuh peserta didik selama proses pembelajaran.

b) Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara guru dan siswa. Hubungan dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan guru atas kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan macam-macam norma (prinsip) yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

c) Sistem Sosial

Sistem sosial ini mencakup, tiga pengertian utama yaitu (1) deskripsi macam-macam peranan guru dan siswa; (2) deskripsi hubungan hierarkis/ otoritas guru dan siswa; (3) deskripsi macam-macam kaidah untuk mendorong siswa.

d) Sistem Pendukung

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan model mengajar. Sistem pendukung model bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus. Dalam hubungan ini, sistem pendukung itu berupa kemampuan/keterampilan, dan fasilitas-

fasilitas teknis. Sistem pendukung diturunkan dari dua sumber yaitu kekhususan-kekhususan peranan guru dan tuntutan siswa.

e) Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Penyerta

Sebuah model pembelajaran dikembangkan untuk mencapai dua tujuan yakni tujuan pembelajaran dan tujuan penyerta. Tujuan pembelajaran adalah tujuan langsung yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran. Tujuan penyerta merupakan tujuan di luar materi yang bisa saja berupa pembentukan sikap, karakter, dan pembiasaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran memiliki konsep terluas dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam istilah-istilah yang dibahas sebelumnya dapat dikatakan bahwa dalam suatu model pembelajaran termuat pendekatan, metode, teknik, dan strategi yang bertujuan agar pembelajaran berhasil dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.2 Menulis Karya Ilmiah

Menulis adalah penyampaian pesan (ide, gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pembaca. Menulis juga bisa didefinisikan sebagai proses yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan.[20] Salah satu jenis menulis adalah menulis karya ilmiah. Jenis ini harus dibedakan dengan menulis pada umumnya. Perbedaannya terletak alur pemikirannya. Hal ini senada dengan Akhadijah yang mengemukakan bahwa dalam menulis karya ilmiah, alur pemikiran yang digunakan adalah alur pemikiran linear, yaitu ia akan berpikir dan bernalar secara ilmiah dan menggunakan bahasa ragam ilmiah sesuai dengan persyaratan ilmiah yang berlaku.[21]. Oshima dan Hogue menyatakan bahwa menulis karya ilmiah itu adalah jenis tulisan yang digunakan di sekolah tinggi dan kelas kuliah serta dalam menulis akademik harus memperhatikan aturan kalimat lengkap, kata-kata yang dipakai, dan juga cara mengatur ide-ide. [22]. Selanjutnya, menulis karya ilmiah juga didefinisikan juga sebagai kegiatan menulis yang dilakukan oleh sarjana untuk berkomunikasi dengan sarjana lainnya berkaitan dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari dan komunikasi antar disiplin ilmu yang berbeda dalam sebuah kursus serta dalam kegiatan ini dituntut untuk belajar berpikir seperti seorang akademisi, membaca seperti seorang akademisi, melakukan penelitian seperti akademik, dan menulis seperti seorang akademisi.[23]

Dalam menulis karya ilmiah terdapat prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diketahui oleh pengajar. Menurut Brown yang harus dipahami oleh dosen atau pengajar

sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran menulis karya ilmiah, yaitu (1) raktik menulis secara efisien; (2) berhubungan dengan pendekatan pembelajaran menulis; (3) berkaitan dengan latar belakang pembaca; (4) berkaitan dengan keterpaduan keterampilan berbahasa; (5) terkait dengan kegiatan menulis yang otentik; (6) berhubungan dengan proses menulis; (7) suasana pembelajaran berkaitan dengan pengelolaan kelas yang; (8) cara merespon dan mengoreksi tulisan mahasiswa; (9) Konvensi menulis formal. Kesembilan prinsip di atas harus dipahami dan diaplikasikan oleh dalam pembelajaran menulis .

2.3 Blended Learning

Blended learning adalah alah satu metoda pembelajaran yang memaduka secara harmonis antara kunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL)(tim KPT KemenristekDikti, 2018). *Blended learning* sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan pembelajaran konvensional (tatap muka). Pada pembelajaran model ini, peserta didik difasilitasi untuk dapat belajar dan mengulang materi secara mandiri untuk satu bagian sesi menggunakan bahan dan sumber belajar *online* dan satu bagian sesi lainnya dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan kelas.

Blended learning tidak hanya sekedar mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Namun dalam *blended learning* keberadaan teknologi lebih difokuskan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengeksplorasi materi bahan ajar dan mendapatkan pengalaman belajar secara mandiri. Dalam model pembelajaran ini, sesi *online* dan sesi tatap muka berjalan saling melengkapi dan berkesinambungan. Artinya, pada sesi pembelajaran *online* membahas materi dan kegiatan pembelajaran pada sesi tatap muka, begitu juga sebaliknya.

2.4 Project Based Learning

Project Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpijak pada teori belajar konstruktivistik. Prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivistik adalah; (1) melibatkan pebelajar dalam aktivitas nyata, (2) negosiasi sosial dalam proses belajar, (3) kolaboratif dan pengkajian multiperspektif, (4) dukungan menentukan tujuan dan

mengatur proses belajar, dan (5) dorongan merefleksikan apa dan bagaimana sesuatu dipelajari. Kesimpulannya PBL mendorong keterlibatan penuh dan berbasis pengalaman otentik bisa diterapkan untuk beragam disiplin ilmu dan dalam hal ini kita bersama-sama akan menyusun rancangan pembelajaran berbasis proyek. Ciri khas dari pembelajaran PjBL adalah dihasilkannya suatu produk sebagai bentuk hasil belajar. PjBL dipandu oleh pertanyaan menantang.

Model pembelajaran *project based learning* dilaporkan mampu melatih keterampilan abad 21 di era globalisasi khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa *project based learning* memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi-analisis, sintesis, dan evaluasi.[17] Hal ini didukung oleh hasil laporan Ed Visions mengungkapkan bahwa lebih dari 70 sekolah yang mengaplikasikan *project based learning* menunjukkan peningkatan keterampilan abad 21, dan peningkatan konsep diri peserta didik serta keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

2.4 PETA JALAN PENELITIAN (ROAD MAP PENELITIAN)

Peta jalan penelitian yang disajikan meliputi penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan. Peta jalan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode survei, metode analisis isi, metode delphi, metode studi pustaka, dan metode eksperimen. Pada tahun kedua, metode yang digunakan adalah metode delphi dan metode eksperimen untuk mengetahui kepraktisan dan keefektivitasan model pembelajaran yang dikembangkan pada tahun pertama.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembang ini mengacu pada langkah utama Borg dan Gall (2007), yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk. Langkah-langkah itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Borg dan Gall

Langkah Utama Borg dan Gall	10 Langkah Borg dan Gall
Penelitian dan pengumpulan informasi	1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi
Perencanaan	2. Perencanaan
Pengembangan bentuk awal produk	3. Pengembangan bentuk awal produk
Uji Lapangan dan Revisi Produk	4. Uji lapangan awal 5. Revisi Produk 6. Uji Lapangan Utama 7. Revisi Produk Operasional 8. Uji Lapangan Operasional
Revisi Produk Akhir	9. Revisi Produk Akhir

Dari sepuluh langkah yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, penelitian ini membatasi sampai langkah kesembilan. Ini disebabkan keterbatasan peneliti. Sementara itu, langkah-langkah rinci untuk pengembangan model pembelajaran mengacu pada Dick, Carey, dan Carey sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
2. Analisis Instruksional
3. Analisis Siswa dan Konteks
4. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus
5. Mengembangkan Alat atau Instrumen Penilaian
6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran
7. Penggunaan Bahan Ajar
8. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Formatif
9. Melakukan Revisi Terhadap Draf Program Pembelajaran
10. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Sumatif

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

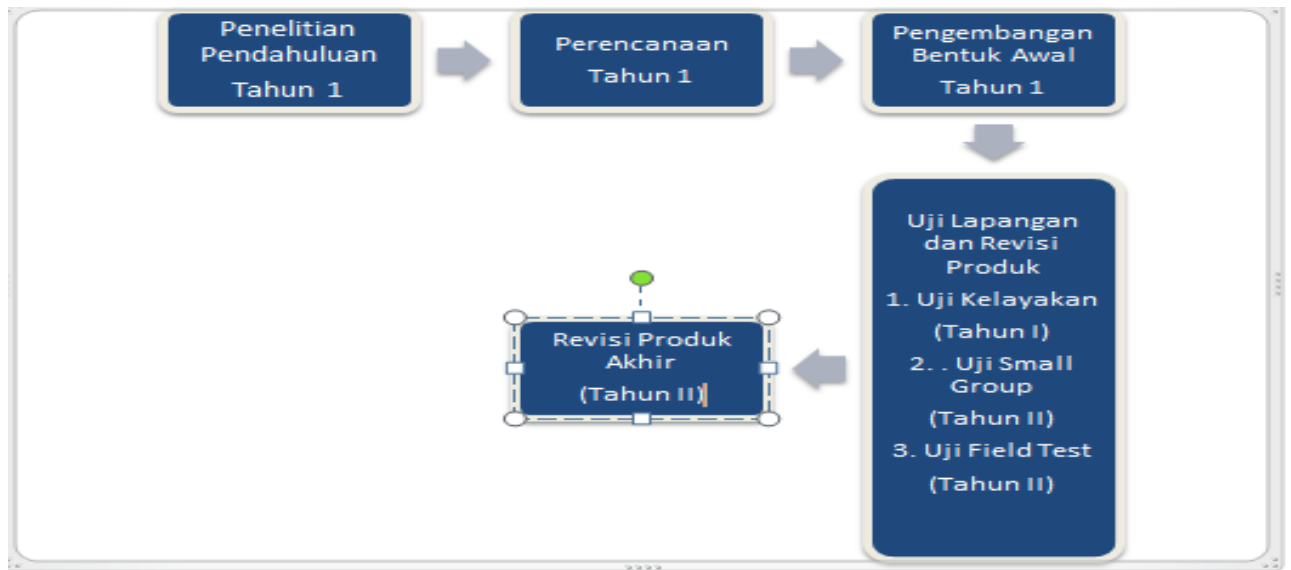
Tabel 3. Langkah-Langkah Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan PBL pada mata kuliah menulis karya ilmiah

Langkah Utama Borg dan Gall	Langkah Pengembangan Model Pembelajaran	Keterangan
Penelitian dan pengumpulan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan dosen b. Kebutuhan mahasiswa 2. Identifikasi kondisi objektif pembelajaran menulis akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi persepsi dosen terhadap model pembelajaran yang diterapkan selama ini. b. Identifikasi persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan selama ini. c. Identifikasi karakteristik mahasiswa 	(SUDAH DILAKUKAN TAHUN PERTAMA 2022)

	d. Analisis RPS	
Perencanaan	3. Penyusunan RPS a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran b. Analisis Instruksional c. Analisis Siswa dan Konteks d. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus e. Mengembangkan Alat atau Instrumen Penilaian f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran g. Penggunaan Bahan Ajar h. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Formatif i. Melakukan Revisi Terhadap Draf Program Pembelajaran j. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Sumatif	(SUDAH DILAKUKAN TAHUN PERTAMA 2022)
Pengembangan bentuk awal produk	4. Pengembangan model Pembelajaran a. Struktur pembelajaran b. Prinsip reaksi c. Sistem sosial d. Sistem pendukung e. Efek instruksional dan efek pengiring 5. Pengembangan panduan mahasiswa 6. Pengembangan panduan dosen	(SUDAH DILAKUKAN TAHUN PERTAMA 2022)
Uji Lapangan dan Revisi Produk	7. Uji kelayakan dari para ahli 8. Revisi produk setelah uji kelayakan dari para ahli 9. Uji kelompok kecil 10. Revisi produk setelah uji kelompok kecil 11. Uji kelompok besar	(SUDAH DILAKUKAN TAHUN PERTAMA 2022) (AKAN DILAKUKAN TAHUN KEDUA 2022)
Revisi Produk Akhir	12. Revisi produk akhir	(AKAN DILAKUKAN TAHUN KEDUA 2022)

. Untuk lebih jelasnya alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Bagan 2 : Bagan Alir Penelitian



3.3 Data dan Sumber Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data dari kuesioner dan tes, sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara, observasi, diskusi kelompok terpusat, dan dokumen. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan dokumen

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes kemampuan bahasa Indonesia sedangkan instrumen nontes yaitu wawancara, kelompok diskusi terpusat, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Semua kegiatan penelitian ini secara jelas dapat dilihat pada bagan penelitian di bawah ini.

.	Langkah Utama Borg dan Gall	Langkah Pengembangan Model Pembelajaran	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Indikator Keberhasilan	Luaran	Tugas Tim Peneiti
1.	Uji Lapangan dan Revisi Produk	Uji Kelompok Kecil	Kuantitatif	Kuesioner	Mahasiswa Dosen	Tersedianya data persepsi pengguna (dosen dan mahasiswa)		<p>Tim dosen: merancang instrumen persepsi pengguna, melakukan validasi instrumen, melakukan pengumpulan data persepsi penggunaan (angket dan wawancara), dan menginterpretasikan hasil persepsi pengguna</p> <p>Tim mahasiswa : melakukan pengumpulan data dan menganalisis data</p>
			Kualitatif	Wawancara	Dosen			
		Uji kelompok Besar	Kuantitatif	Tes	Mahasiswa kelas kontrol dan mahasiswa kelas eksperimen	Tersedianya data efektifitas		<p>Tim dosen dan mahasiswa: Merevisi model pembelajaran, melaksanakan uji kelompok besar, menganalisis hasil uji kelompok besar dan merevisi produk.</p>

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.2 Persepsi Mahasiswa dan Dosen terhadap Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

Untuk mengetahui kepraktisan penggunaan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Unsri dilakukan uji kelompok kecil. Uji kelompok kecil pada penelitian ini berjumlah 12 mahasiswa dengan 6 kali pertemuan. Materi yang digunakan adalah menulis proposal ilmiah. Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran ini diketahui persepsi mahasiswa dan dosen tentang model pembelajaran ini ditinjau dari struktur pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Struktur Pembelajaran

Pengertian struktur pembelajaran merujuk pada penahapan model yang merinci fase-fase kegiatan model. Struktur pembelajaran pada dasarnya berisi sejumlah kegiatan yang harus ditempuh peserta didik selama proses pembelajaran. Pada model pembelajaran ini, struktur pembelajarannya terdiri dari beberapa fase sebagai berikut.

Fase 1 Orientasi dan Penentuan Proyek

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan orientasi untuk mengkomunikasikan dan menyepakati proyek dan sistem pembelajaran. Dosen mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, proyek, serta penilaian yang diterapkan. Fase ini dilakukan dalam bentuk tatap muka atau tatap maya. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang proyek dan langkah pembelajaran. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi untuk membahas hal itu. Fase ini akan lebih lama karena ditahap ini juga diperkenalkan dengan *E-Learning* MOODLE untuk mata kuliah ini. Selain itu, dosen

menginformasikan aktivitas pembelajaran berbasis website MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk fase eksplorasi dan pertemuan minggu depan pada fase interpretasi. Dosen juga menginformasikan fitur-fitur yang digunakan. *E-Learning* MOODLE pada mata kuliah ini sudah dilengkapi dengan berbagai materi, aktivitas pembelajaran, dan penilaian.

Tahap 2 Eksplorasi Proyek

Pada tahap ini mahasiswa melakukan eksplorasi terhadap materi proposal/ artikel yang disediakan di MOODLE atau referensi lainnya. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Berdasarkan hasil eksplorasi, mereka membuat tugas berdasarkan kesepakatan yang dibuat saat fase orientasi. Di tahap ini juga, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen atau teman sekelas dengan menggunakan fitur *forum diskusi* dan obrolan (*chat*) yang ada di MOODLE. Mahasiswa juga bisa menggunakan obrolan whatsApp yang linknya disematkan di MOODLE. Adapun hal-hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis proposal penelitian berdasarkan materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya. Dosen akan memberikan lembar eksplorasi agar kegiatan lebih terarah. 3) Dua kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi sebagai wujud hasil eksplorasi. Kelompok lain membuat hasil laporan kelompok hasil eksplorasi sedangkan setiap individu dalam kelompok menyiapkan laporan individu berisi hal-hal yang kurang dipahami pada materi proposal penelitian. 4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assignments (advanced uploading)</i> diunggah sebelum jadwal tatap muka. 5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i>, aktivitas obrolan (<i>chat</i>), atau whatsApp untuk berkomunikasi langsung dengan 	Pembelajaran melalui <i>website</i> MOODLE

teman atau dosen.	
-------------------	--

Tahap 3 Interpretasi

Pada tahap ini, hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan presentasi dan diskusi. Kelompok yang diberi tugas menyajikan hasil pemahamannya tersebut di depan kelas dan diikuti oleh tanggapan dari mahasiswa lain. Pada tahap ini diharapkan semua mahasiswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>. 2) Mahasiswa masuk dalam laman pembelajaran elektronik (<i>E-learning</i>) MOODLE Universitas Sriwijaya. 3) Kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil eksplorasi materi di depan kelas. 4) Mahasiswa dalam kelompok mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. 	Kegiatan pembelajaran tatap muka atau tatap maya

Tahap 4 Analisis dan Brainstorming

Analisis dan brainstorming adalah dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Fase ini bisa dilakukan melalui tatap muka dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang memiliki fitur *breakout room*. Fitur ini berguna untuk diskusi kelompok melalui tatap maya. Kegiatan pembelajaran pada fase ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
1. Setiap kelompok diminta untuk mencari satu proposal yang akan dibedah dalam	Pembelajaran <i>Website</i> setelah tatap muka

kegiatan analisis dan brainstorming. 2. Individu dalam kelompok sudah membaca proposal penelitian tersebut yang diwujudkan dalam bentuk resume. 3. Proposal dan resume tersebut diunggah pada fitur <i>E-Learning</i> MOODLE yang sudah disediakan.	
1. Individu dalam kelompok melakukan analisis proposal penelitian secara mendalam. 2. Mahasiswa dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan menggunakan lembar kerja yang telah disediakan melalui <i>zoom meeting</i> . 3. Laporan hasil <i>brainstorming</i> dipresentasikan di depan saya. 4. Dosen dan kelompok mahasiswa melakukan diskusi kelas. 5. Laporan hasil <i>brainstorming</i> diunggah di MOODLE.	Tatap maya (Daring)

Tahap 5 Perencanaan proyek

Pada tahap ini, mahasiswa ditugaskan untuk menghasilkan perencanaan yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep, topik, dan masalah yang akan dikaji. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembelajaran online (website) dan kegiatan pembelajaran tatap muka atau tatap maya. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
1. Mahasiswa ditugaskan membaca dan menganalisis contoh-contoh proposal yang sudah disediakan di website. 2. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat perencanaan proyek proposal penelitian dalam bentuk kerangka proposal berdasarkan lembar kerja yang sudah diberikan. 3. Rencana proposal diunggah dalam fitur workshop MOODLE. 4. Dosen membuat sistem penilaian teman sejawat.	Pembelajaran <i>online (website)</i>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diberi informasi tentang sistem penilaian melalui fitur workshop. 2. Setiap mahasiswa menilai dua proyek perencanaan proposal penelitian. 3. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat melalui fitur workshop. 4. Mahasiswa mempresentasikan proyek perencanaan penelitian dan hasil penilaian dari teman sejawat. Jumlah mahasiswa yang presentasi disesuaikan dengan topik dan waktu yang tersedia. 5. Dosen memberikan penilaian terhadap rencana proyek dan melakukan diskusi kelas. 6. Dosen menugaskan mahasiswa untuk memperbaiki rencana proyek sesuai dengan saran dosen dan teman sejawat. 	Pembelajaran tatap muka
--	-------------------------

Tahap 6 Pelaksanaan Proyek

Setelah memperbaiki rencana proyek, setiap mahasiswa harus menghasilkan draf proposal penelitian. Pembuatan proposal dilakukan mahasiswa sebagai tugas mandiri di luar kelas dan pembelajaran online (website). Waktu pembuatan proposal disesuaikan dengan kesepakatan mahasiswa dan dosen. Langkah-langkah pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membuat proposal penelitian lengkap sesuai dengan rencana proposal sebelumnya. 2. Setelah selesai, mahasiswa mengunggah draf proposal ke fitur workshop proposal penelitian. 3. Dosen membuat sistem penilaian proposal di fitur workshop sesuai dengan indikator penilaian. 4. Mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri dan teman sejawat. Setiap mahasiswa dinilai oleh tiga teman 	Pembelajaran online (website)

sejawat. 5. Para mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan presentasi pada pertemuan berikutnya.	
---	--

Tahap 5 Presentasi dan Diskusi Proyek

Pada fase ini, dilakukan presentasi dan diskusi proyek proposal penelitian. Pembelajaran ini bisa dilaksanakan jika mahasiswa sudah melakukan pembelajaran melalui website. Pembelajaran tatap muka sangat direkomendasikan untuk fase ini. Ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang tajam terhadap materi. Adapun langkah-langkah pembelajaran ini sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
1) Dosen mempublikasikan semua proposal dan penilaian yang dilakukan mahasiswa. 2) Beberapa mahasiswa yang terpilih mempresentasikan proposal penelitian di depan kelas secara panel. Bahan yang harus dipresentasikan adalah proposal, penilaian diri sendiri dan teman sejawat. 3) Mahasiswa melakukan diskusi kelas yang dipimpin oleh seorang moderator. 4) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 5) Berdasarkan hasil diskusi di kelas, mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri pada proposal yang mereka buat. 6) Dosen menugaskan mahasiswa memperbaiki proposal dan mengirimkannya ke fitur workshop MOODLE dalam bentuk <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>).	Pembelajaran tatap muka

Tahap 6 Revisi dan Penilaian Proyek

Fase berikutnya adalah fase revisi dan penilaian proyek. Fase ini adalah fase pembelajaran mandiri di luar kelas. Mahasiswa melakukan pembelajaran online (website) melalui fitur workshop revisi proposal. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan diskusi kelas, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat. 2. Proposal revisi diunggah di fitur workshop revisi proposal. 3. Dosen membuat sistem penilaian di fitur workshop. 4. Setiap proposal dinilai oleh dua teman teman sejawat berdasarkan indikator penilaian. 5. Dosen juga melakukan penilaian di fitur workshop. 6. Setelah dilakukan penilaian, mahasiswa merevisi kembali proposal mereka dan mengumpulkan di workshop final proposal. 	Pembelajaran online (website)

Tahap 7 Publikasi Proyek

Tahap terakhir dalam model pembelajaran ini adalah publikasi proyek. Tahap ini dilakukan melalui pembelajaran tatap muka. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mempublikasikan proposal revisi, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen. Ini bertujuan agar para mahasiswa bisa saling belajar. 2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi kelas. 3. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran 	Pembelajaran tatap muka

Berdasarkan fase ini, setelah diujicobakan diketahui persepsi mahasiswa dan dosen sebagai berikut.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Struktur Pembelajaran

No.	Pernyataan	Penilaian	
		N	Kategori
1	Struktur pembelajaran model ini dibutuhkan untuk pembelajaran menulis ilmiah	3.5	SB
2	Struktur pembelajaran ini mampu memotivasi mahasiswa untuk menulis ilmiah	3.5	SB
3	Model Pembelajaran yang dipakai sesuai karakteristi mata kuliah	3.5	SB
4	Model pembelajaran ini mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas.	3.5	SB
5	Model pembelajaran ini terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.	3.5	SB
6	model pembelajaran bersifat kontekstual karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.	3.1	SB
7	Model pembelajaran ini mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.	3.1	SB
8	Model pembelajaran berpusat pada mahasiswa.	3.5	SB
9	Model pembelajaran menciptakan pola interaksi kelompok dan suasana yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis ilmiah	3.6	SB
10	Model pembelajaran yang diberikan mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa.	3.6	SB
11	Model pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik, waktu, dan bahan kajian.	3.25	SB
12	Model pembelajaran ini membuat mahasiswa menjadi kolaboratif	3.5	SB
13	Model pembelajaran ini mampu menghasilkan	3.16	SB

	project (produk) yang maksimal		
14	Model pembelajaran ini memadukan pembelajaran online dan offline dengan maksimal	3.3	SB
15	Model pembelajaran ini memudahkan mahasiswa menghasilkan tulisan ilmiah	3.25	SB
16	Model pembelajaran ini mampu membuat mahasiswa berkerja dalam kelompok yang solid	3.3	SB
17	Model pembelajaran ini mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.	3.5	SB
18	Model pembelajaran ini mengutamakan praktik menulis secara efisien	3.4	SB
	Rata rata	3.40	SB

Berdasarkan tabel di atas diketahui, pertama, mahasiswa sepakat mempersepsikan bahwa struktur pembelajaran model ini dibutuhkan untuk pembelajaran menulis ilmiah; mampu memotivasi mahasiswa untuk menulis ilmiah; sesuai karakteristi mata kuliah; mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif; dan memenuhi capaian pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin dengan nilai 3.5, kategori sangat baik. Kedua, para mahasiswa memiliki persepsi yang sama tentang struktur model pembelajaran ini dengan kategori sangat baik, 3.1 ditinjau dari sifatnya, yaitu kontekstual karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Ketiga, para mahasiswa menilai model pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan nilai 3.5 kategori sangat baik. Keempat, para mahasiswa menilai model pembelajaran menciptakan pola interaksi kelompok dan suasana yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis ilmiah dan mampu mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa dengan nilai 3.6 kategori sangat baik. Kelima, para mahasiswa menilai struktur pembelajarandirancang dengan mempertimbangkan karakteristik, waktu, dan bahan kajian dengan nilai 3.25 kategori sangat baik. Keenam, para mahasiswa menilai struktur pembelajaran ini membuat mahasiswa menjadi kolaboratif dengan nilai 3.5

kategori sangat baik. Ketujuh, para mahasiswa menilai struktur pembelajaran ini mampu menghasil project (produk) yang maksimal dengan nilai 3.16 kategori sangat baik. Kedelapan, para mahasiswa menilai struktur pembelajaran ini memadukan pembelajaran online dan offline dengan maksimal dengan nilai 3.3 kategori sangat baik. Kesembilan, para siswa menilai struktur pembelajaran ini memudahkan mahasiswa menghasilkan tulisan ilmiah dengan nilai 3.25 kategori sangat baik. Kesepuluh, para mahasiswa menilai struktur pembelajaran ini mampu membuat mahasiswa berkerja dalam kelompok yang solid dengan nilai 3.3 kategori sangat baik. Kesebelas, para siswa menilai bahwa struktur pembelajaran inimengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan dengan nilai 3.5 kategori sangat baik. Keduabelas, para mahasiswa menilai struktur pembelajaran ini mengutamakan praktik menulis secara efisien dengan nilai 3.4 kategori sangat baik. Secara keseluruhan, para mahasiswa sepakat bahwa stuktur pembelajaran dengan mengguakan model pembelajaran ini dinilai sangat baik, 3.40.

Tabel 1. Persepsi Dosen Ditinjau darii Struktur Pembelajaran

No.	Pernyataan	Penilaian	
		N	Kategori
1	Struktur pembelajaran model ini dibutuhkan untuk pembelajaran menulis ilmiah	4	SB
2	Struktur pembelajaran ini mampu memotivasi mahasiswa untuk menulis ilmiah	4	SB
3	Model Pembelajaran yang dipakai sesuai karakteristi mata kuliah	4	SB
4	Model pembelajaran ini mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas.	4	SB
5	Model pembelajaran ini terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.	4	SB
6	model pembelajaran bersifat kontekstual karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.	4	SB
7	Model pembelajaran ini mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta	4	SB

	lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.		
8	Model pembelajaran berpusat pada mahasiswa.	4	SB
9	Model pembelajaran menciptakan pola interaksi kelompok dan suasana yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis ilmiah	4	SB
10	Model pembelajaran yang diberikan mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa.	4	SB
11	Model pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik, waktu, dan bahan kajian.	4	SB
12	Model pembelajaran ini membuat mahasiswa menjadi kolaboratif	4	SB
13	Model pembelajaran ini mampu menghasilkan project (produk) yang maksimal	4	SB
14	Model pembelajaran ini memadukan pembelajaran online dan offline dengan maksimal	4	SB
15	Model pembelajaran ini memudahkan mahasiswa menghasilkan tulisan ilmiah	4	SB
16	Model pembelajaran ini mampu membuat mahasiswa berkerja dalam kelompok yang solid	4	SB
17	Model pembelajaran ini mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.	4	SB
18	Model pembelajaran ini mengutamakan praktik menulis secara efisien	4	SB
	Rata rata	4	SB

Dari tabel di atas, dosen mempersepsikan struktur pembelajaran yang dirancang model ini sangat baik dengan nilai rata-rata 5.

Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara dosen dan mahasiswa. Hubungan dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan dosen atas kegiatan-kegiatan yang

dilakukan oleh mahasiswa dan macam-macam norma (prinsip) yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

Adapun prinsip reaksi dalam model pembelajaran *blended learning* berpadukan model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah menulis ilmiah dengan contoh materi menulis proposal adalah sebagai berikut.

- a. Pada fase orientasi dan penentuan proyek, dosen berperan sebagai fasilitator pelaksanaan model pembelajaran ini. Dosen memfasilitasi mahasiswa dalam menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE dan memandu mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara keseluruhan dan secara khusus untuk fase eksplorasi dan interpretasi.
- a. Dalam fase eksplorasi, dosen memandu mahasiswa mengeksplorasi materi dan tugas untuk fase interpretasi serta membantu mahasiswa jika ada masalah dalam proses kerja kelompok melalui aktivitas *forum diskusi*, dan *chat* yang merupakan fitur-fitur yang ada di MOODLE. Dosen dan mahasiswa dapat juga menggunakan *whatsApp* yang link grupnya sudah disematkan di MOODLE. Dosen juga mengingatkan setiap kelompok batas akhir pengiriman tugas di MOODLE. Secara aktif, dosen juga sebagai motivator bagi mahasiswa agar belajar aktif dan kreatif serta memantau secara aktif aktivitas mahasiswa di MOODLE
- b. Di fase ketiga yaitu interpretasi, dosen sebagai motivator bagi mahasiswa dalam melaksanakan presentasi dan diskusi kelompok dan diskusi kelas. Motivasi diberikan dosen di awal pembelajaran. Dosen juga memfasilitasi jalannya presentasi dan diskusi agar berlangsung dengan baik dan lancar. Selama presentasi dan diskusi berlangsung dosen mengamati, memberi arahan, serta membantu mahasiswa dalam kelompok memecahkan permasalahan yang terjadi dalam diskusi kelompok.
- c. Pada fase keempat yaitu analisis dan *brainstorming*, dosen berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan analisis dan *brainstorming*. Dosen juga mereview hasil analisis yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, dosen juga mengobservasi dan memandu jalannya kegiatan pada fase ini.
- d. Fase yang kelima adalah perencanaan proyek. Pada fase ini, dosen memfasilitasi mahasiswa dalam penggunaan fitur materi dan membantu fitur *workshop* MOODLE.

Dosen juga memandu pelaksanaan perencanaan proyek secara online. Dosen juga mereview perencanaan proposal yang dibuat mahasiswa dan memberi penilaian di dalam aktivitas workshop MOODLE setelah mahasiswa di nilai oleh teman sejawat.

- e. Fase yang keenam adalah fase pelaksanaan proyek. Fase ini dilaksanakan sebagai tugas mandiri di luar kelas melalui pembelajaran online (*website*). Saat di luar kelas melalui MOODLE, dosen membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan proposal melalui grup *whatsApp* atau forum diskusi. Dosen juga memfasilitasi kegiatan ini dalam fitur workshop MOODLE..
- f. Pada fase ketujuh presentasi dan diskusi proyek, dosen membimbing pelaksanaan presentasi dan diskusi proyek. Dosen juga memberikan penjelasan tentang cara membuat proposal yang baik sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu, dosen juga mereview dan menilai proposal yang dipresentasikan.
- g. Pada fase revisi dan penilaian, dosen membimbing mahasiswa dalam merevisi proposal berdasarkan hasil diskusi kelas, penilaian teman sejawat, dan penilaian diri sendiri. Dosen juga mereview dan menilai sesuai dengan indikator penilaian melalui fitur workshop di MOODLE.
- h. Pada fase publikasi, dosen memfasilitasi dalam kegiatan publikasi semua tugas mahasiswa.

Berdasarkan prinsip reaksi yang dirancang, berikut persepsi dosen dan mahasiswa terhadap prinsip reaksi yang sudah dikembangkan.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Prinsip Reaksi

No	Pernyataan	Nilai	
		N	K
1.	Model pembelajaran ini mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran	3.6	SB
2.	Model pembelajaran ini mengoptimalkan peran dosen sebagai motivator dalam pembelajaran	3.5	SB
	Rata-Rata	3.55	SB

Berdasarkan tabel di atas diketahui prinsip reaksi yang dikembangkan dalam model pembelajaran dinilai sangat baik dengan rata-rata penilaian 3.5. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran ini mampu mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran dengan nilai 3.6. kategori sangat baik. Kedua, model pembelajaran ini dinilai mampu mengoptimalkan peran dosen sebagai motivator dalam pembelajaran dengan nilai 3.5 kategori sangat baik.

Selain mahasiswa, dosen pun memberikan penilaian seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2. Persepsi Dosen Ditinjau dari Prinsip Reaksi

No	Pernyataan	Nilai	
		N	K
1.	Model pembelajaran ini mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran	4	SB
2.	Model pembelajaran ini mengoptimalkan peran dosen sebagai motivator dalam pembelajaran	4	SB
	Rata-Rata	4	SB

Berdasarkan tabel di atas diketahui prinsip reaksi yang dikembangkan dalam model pembelajaran dinilai sangat baik dengan rata-rata penilaian 4. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran ini mampu mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran dengan nilai 4 kategori sangat baik. Kedua, model pembelajaran ini dinilai mampu mengoptimalkan peran dosen sebagai motivator dalam pembelajaran dengan nilai 4 kategori sangat baik.

Sistem Sosial

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu ada interaksi sosial atau interaksi antara manusia. Interaksi tersebut bisa terjadi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara kelompok, yakni mahasiswa dengan kelompok mahasiswa yang lain. Bentuk interaksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah mahasiswa atau mahasiswa (besar atau kecil), latar belakang, kemampuan, dan kematangan mahasiswa atau mahasiswa, atau bahkan masalah jenis kelamin dan etnis. Setiap model pembelajaran mensyaratkan situasi atau suasana

dan norma tertentu. Situasi atau suasana dan norma yang berlaku dalam suatu model pembelajaran disebut **sistem sosial**.

Dalam implementasi model ini, pola interaksi yang dikembangkan adalah pola interaksi banyak arah. Interaksi yang terbangun dalam model pembelajaran ini, yaitu interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara mahasiswa dan kelompok mahasiswa, dan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, baik dalam bentuk tatap muka, tatap maya, atau berbasis *website* di setiap fase model pembelajaran ini. Berikut uraian sistem sosial untuk setiap fase dari model pembelajaran ini.

- 1) Pada fase pertama yaitu orientasi dan penentuan proyek, pola interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Dalam hal ini dosen menyepakati tugas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk fase eksplorasi dan interpretasi. Di fase ini dosen menghidupkan suasana pembelajaran yang terbuka dan demokratis dengan mengajak mahasiswa berdiskusi tentang tugas, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang mahasiswa lakukan. Mahasiswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya ataupun saran. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dengan banyaknya pertanyaan dan komentar .
- 2) Fase eksplorasi adalah fase kedua dari model pembelajaran ini. Pola interaksi dalam fase ini adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dalam kelompok dan antara mahasiswa dan dosen, serta kelompok mahasiswa dan dosen. Fase ini dilakukan di luar kelas (diskusi kelompok mahasiswa) dan melalui MOODLE. Mereka berkerja sama dalam membuat tugas yang telah diberikan. Setiap mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mereka harus mengeksplorasi materi-materi yang disediakan di MOODLE dan juga mengeksplorasi dari sumber-sumber belajar lainnya. Suasana belajar kooperatif antarmahasiswa dibangun dalam fase ini dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, suasana interaktif dibangun antara dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dan mahasiswa dalam fitur MOODLE *forum diskusi*, obrolan (*chat*), ataupun lewat obrolan *WhatsApp*. Dalam aktivitas ini, dosen dapat berinteraksi dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa tanpa terbatas waktu dan tempat. Namun demikian, dosen memegang kontrol dalam aktivitas ini.

- 3) Fase ketiga adalah fase interpretasi. Fase ini dilaksanakan di dalam kelas. Agar suasana kelas menjadi nyaman, dosen dan mahasiswa mengkondisikan ruangan kelas terlebih dahulu. Penataan kursi dan meja, pendingin ruangan, pencahayaan, dan peralatan yang dipakai harus dipersiapkan dengan baik. Pola interaksi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa, dosen dan kelompok, serta kelompok dan kelompok. Suasana kondusif, interaktif, dan kooperatif harus terbangun dalam fase ini. Semua mahasiswa harus menciptakan suasana kondusif agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa juga dituntut untuk aktif dalam diskusi kelas karena pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga suasana diskusi kelompok dan diskusi kelas menjadi interaktif. Suasana kooperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. Dosen menenangkan jika terjadi permasalahan antar kelompok.
- 4) Fase keempat adalah fase analisis dan brainstorming. Fase ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau tatap maya. Interaksi yang terbangun dalam fase ini adalah interaksi antar mahasiswa, kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, mahasiswa dan kelompok mahasiswa, dosen dan mahasiswa, dan dosen dengan kelompok mahasiswa. Semua mahasiswa dalam kelompok dituntut aktif dan mampu berkerja sama dalam menganalisis contoh proposal dan kegiatan brainstorming. Suasana kooperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik.
- 5) Fase kelima adalah perencanaan tulisan. Fase ini dilaksanakan di MOODLE dan di dalam kelas. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat perencanaan tulisan.. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi perencanaan tulisan dibuat di rumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan perencanaan proyek, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi atau obrolan whatsAp yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya

diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Pada fase perencanaan proyek (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, pada kegiatan rekreasi di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi pemetaan pikiran yang dilakukan maksimal.

- 6) Fase keenam adalah pelaksanaan proyek. Tahap ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran online di MOODLE dan tatap muka. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat tulisan. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi karangan dibuat di rumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan proyek, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi dan obrolan whatsapp yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Interaksi ini juga bisa dilakukan dengan aktivitas obrolan (*chat*) secara individu dengan individu. Pada fase ini (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, kegiatan di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi mengenai proposal yang dibuat. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar

mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi proyek yang dilakukan maksimal.

- 7) Fase ketujuh adalah fase revisi dan penilaian. Fase ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran online melalui MOODLE. Interaksi yang terbangun adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen. Interaksi ini dilaksanakan melalui forum diskusi atau *whatsApp* berkaitan dengan revisi proyek yang dilakukan. Mahasiswa bisa bertanya dan berdiskusi mengenai penilaian dari teman sejawat dan dosen. Ini berguna untuk melakukan revisi proyek.
- 8) Fase kedelapan adalah fase publikasi. Pada fase ini, dosen mempubikasi semua perencanaan proyek dan proyek yang sudah direvisi oleh mahasiswa dalam fitur workshop dan di fitur *folder* sebagai portofolio daring di MOODLE. Semua mahasiswa dapat melihat hasil karya mereka yang sudah diperbaiki.

Adapun hasil penilaian sistem sosial model pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Sistem Sosial

No	Pernyataan	Nilai	
		N	K
1.	Model pembelajaran ini membuat terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa	3.75	SB
2.	Model pembelajaran ini membuat terjadinya interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa.	3.6	SB
3.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana interaktif yang ditandai adanya sistem belajar kelompok, diskusi, saling memberi masukan/kritik terhadap tulisan masing-masing.	3.42	SB
4.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana demokratis dan terbuka	3.33	SB
5.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana kondusif.	3.16	SB
6.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana kolaboratif.	3.42	SB
7.	Model pembelajaran ini mampu membangun aktif dan kreatif	3.42	SB
	Rata-Rata	3.44	SB

Berdasarkan tabel di atas, penilaian mahasiswa dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, mahasiswa menilai model pembelajaran ini membuat terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan nilai 3.75 kategori sangat baik. Kedua, mahasiswa menilai model pembelajaran ini membuat terjadinya interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dengan nilai 3.6, kategori sangat baik. Ketiga, mahasiswa menilai model pembelajaran ini mampu membangun suasana interaktif yang ditandai adanya sistem belajar kelompok, diskusi, saling memberi masukan/kritik terhadap tulisan masing-masing dengan nilai 3.42, kategori sangat baik. Keempat, mahasiswa menilai model pembelajaran ini mampu membangun suasana demokratis dan terbuka dengan nilai 3.33 kategori sangat baik. Kelima, mahasiswa menilai model pembelajaran ini mampu membangun suasana kondusif dengan nilai 3.16 dengan kategori sangat baik. Keenam, mahasiswa menilai model pembelajaran ini mampu membangun suasana kolaboratif dengan nilai 3.42, kategori sangat baik. Ketujuh, mahasiswa menilai model pembelajaran ini mampu membangun aktif dan kreatif dengan nilai 3.42 kategori sangat baik.

Tabel 3. Persepsi Dosen Ditinjau dari Sistem Sosial

No	Pernyataan	Nilai	
		N	K
1.	Model pembelajaran ini membuat terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa	4	SB
2.	Model pembelajaran ini membuat terjadinya interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa.	4	SB
3.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana interaktif yang ditandai adanya sistem belajar kelompok, diskusi, saling memberi masukan/kritik terhadap tulisan masing-masing.	4	SB
4.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana demokratis dan terbuka	4	SB
5.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana kondusif.	4	SB
6.	Model pembelajaran ini mampu membangun suasana kolaboratif.	4	SB
7.	Model pembelajaran ini mampu membangun aktif dan kreatif	4	SB
	Rata-Rata	4	SB

Berdasarkan tabel di atas, dosen menilai model pembelajaran ini membuat terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa; model pembelajaran ini membuat terjadinya interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa; model pembelajaran ini mampu membangun suasana interaktif yang ditandai adanya sistem belajar kelompok, diskusi, saling memberi masukan/kritik terhadap tulisan masing-masing; model pembelajaran ini mampu membangun suasana demokratis dan terbuka; model pembelajaran ini mampu membangun suasana kondusif dengan nilai 3.16; model pembelajaran ini mampu membangun suasana kolaboratif; model pembelajaran ini mampu membangun aktif dan kreatif dengan nilai 4 kategori sangat baik.

Sistem Pendukung

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan model pembelajaran. Sistem pendukung model pembelajaran bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus. Sistem pendukung itu bisa berupa sarana, alat, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan model pembelajaran.

Adapun sistem pendukung dalam model pembelajaran blended learning berpadukan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah menulis ilmiah adalah rencana pembelajaran semester (RPS), panduan pelaksanaan model pembelajaran menulis akademik bagi dosen dan mahasiswa, materi ajar, MOODLE, dan peralatan. Berikut uraian secara rinci.

a. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana pembelajaran Semester (RPS) adalah perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama kelompok keahlian bidang ilmu dalam program studi. Dalam penelitian ini, peneliti membuat RPS untuk pembelajaran menulis ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya. Rencana pembelajaran dirancang untuk 16 kali pertemuan.

b. Materi Ajar

Materi ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, materi ajar yang digunakan adalah materi ajar dalam bentuk materi ajar berbasis web. Dengan materi ajar ini mahasiswa dapat mengakses materi ajar dimana saja asalkan mereka terhubung dengan jaringan internet. Ini sangat memudahkan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, dengan ada materi dalam berbasis

web MOODLE, mahasiswa sudah bisa mendapatkan materi dan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum perkuliahan dimulai.

Materi ajar yang dimaksud adalah semua materi ajar yang dimasukkan dalam MOODLEss (*MOODLE E-Learning for Sriwijaya Student*). Materi ajar yang digunakan disesuaikan dengan fasilitas materi atau sumber yang ada di MOODLE. Fasilitas materi yang ada di MOODLE adalah *file, folder, Page, dan URL*.

Adapun materi ajar yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah **file**. Pada model pembelajaran ini, materi ajar yang ditambahkan ke MOODLEss adalah berbentuk file dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc (word)*. Kedua, adalah **folder**. Materi dalam bentuk folder adalah materi kumpulan materi dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc (word)*. Ketiga adalah **page**. Materi ajar dalam bentuk *page* digunakan dalam model pembelajaran ini. Page yang digunakan dalam bentuk *hyperlink* ke *youtube*. Mahasiswa dapat menyimpan *youtube* terlebih dahulu agar tidak menghabiskan banyak kuota internet. Keempat adalah **URL**. Materi ajar dalam bentuk URL digunakan dalam model pembelajaran ini. Materi ajar ini mengarah pada tautan situs web tertentu. Mahasiswa dapat membuka situs web yang diada dengan mengklik alamat situs web tersebut.

c. Panduan dosen dan Mahasiswa

Pada model ini, pembelajaran online (website) menggunakan E-Learning MOODLE. Oleh sebab itu, model ini dilengkapi dengan panduan dosen dan panduan mahasiswa. Tujuannya adalah memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan model pembelajaran ini. Kedua panduan ini berisikan panduan menggunakan MOODLE dan panduan melaksanakan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE.

d. Pembelajaran Elektronik (E-Learning) MOODLE

Dalam model pembelajaran ini, menggunakan E-Learning Universitas Sriwijaya. Fitur-fitur MOODLE yang digunakan adalah fasilitas materi (*file, folder, label, page, URL*) dan fasilitas aktivitas mahasiswa (*assignments, chat, forum, kuis, dan workshop*). Kelas mata kuliah menulis ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat di lihat <http://elearning.unsri.ac.id>.

e.Sumber dan Peralatan

Sistem pendukung selanjutnya yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sumber, media, dan peralatan. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sumber referensi yang digunakan dalam mata kuliah ini. Sumber belajar ini bisa dilihat di bagian daftar pustaka di RPS. Sementara itu, peralatan yang digunakan adalah LCD proyektor dan pengeras suara.

Adapun penilaian mahasiswa dan dosen terhadap sistem pendukung yang dikembangkan pada model ini sebagai berikut.

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Sistem Pendukung

No	Pernyataan	Nilai	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
		N	k
1.	RPS dibuat secara sistematis.	3.66	SB
2.	Deskripsi mata kuliah dirumuskan secara jelas dan lengkap	3.75	SB
3.	Capaian pembelajaran mata kuliah memuat aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	3.66	SB
4.	Capaian pembelajaran mata kuliah dirumuskan secara jelas dan tepat.	3.66	SB
6.	Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah, menggunakan kata kerja yang operasional, singkat, padat, dan jelas.	3.41	SB
6.	Materi pembelajaran memuat pokok-pokok materi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan yang akan dicapai	3.16	SB
7.	Pengalaman pembelajaran menciptakan pola interaksi dan suasana yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis ilmiah	3.5	SB
8.	Penilaian mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran pertemuan.	3.5	SB
MATERI AJAR			
9	Materi ajar ini selaras dengan capaian pertemuan dan kemampuan akhir mahasiswa	3.5	SB
10	Materi ajar ini memiliki informasi akurat dan terbaru	3.5	SB
11	Materi ajar ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	3.5	SB
12	Materi yang disajikan membuat mahasiswa aktif dan tertarik untuk belajar.	3.5	SB

Sistem E-learning Moodle			
13	Fitur-fitur yang disajikan dalam kursus ini membuat mahasiswa tertarik dan terlibat dalam belajar	3.5	SB
14	Fasilitas materi dan aktivitas mahasiswa yang ada di moodless mudah digunakan dosen dan mahasiswa.	3.41	SB
15	Kursus e- learning moodle ini memberikan banyak kesempatan kepada para mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar baru.	3.66	SB
Peralatan Pembelajaran			
16	Peralatan pembelajaran dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran ini.	3.41	SB
17	Penggunaan peralatan pembelajaran dapat membuat mahasiswa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran	3.5	SB
18	Penggunaan peralatan pembelajaran dapat merangsanga kreativitas mahasiswa.	3.41	SB
	Rata-rata	3.51	SB

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa menilai bahwa sistem pendukung dalam model yang dikembangkan ini sangat baik dengan nilai 3.51 ditinjau dari RPS,materi ajar, sistem E-Learning Moodle, dan perangkat pembelajaran.

Tabel 4. Persepsi Dosen Ditinjau dari Sistem Pendukung

No	Pernyataan	Nilai	
		N	k
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
		N	k
1.	RPS dibuat secara sistematis.	4	SB
2.	Deskripsi mata kuliah dirumuskan secara jelas dan lengkap	4	SB
3.	Capaian pembelajaran mata kuliah memuat aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	4	SB
4.	Capaian pembelajaran mata kuliah dirumuskan secara jelas dan tepat.	4	SB
6.	Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah, menggunakan kata kerja yang operasional, singkat, padat, dan jelas.	4	SB
6.	Materi pembelajaran memuat pokok-pokok materi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan yang akan dicapai	4	SB
7.	Pengalaman pembelajaran menciptakan pola interaksi dan suasana yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis ilmiah	4	SB

8.	Penilaian mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran pertemuan.	4	SB
MATERI AJAR			
9	Materi ajar ini selaras dengan capaian pertemuan dan kemampuan akhir mahasiswa	4	SB
10	Materi ajar ini memiliki informasi akurat dan terbaru	4	SB
11	Materi ajar ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	SB
12	Materi yang disajikan membuat mahasiswa aktif dan tertarik untuk belajar.	4	SB
Sistem E-learning Moodle			
13	Fitur-fitur yang disajikan dalam kursus ini membuat mahasiswa tertarik dan terlibat dalam belajar	4	SB
14	Fasilitas materi dan aktivitas mahasiswa yang ada di moodless mudah digunakan dosen dan mahasiswa.	4	SB
15	Kursus e- learning moodle ini memberikan banyak kesempatan kepada para mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar baru.	4	SB
Peralatan Pembelajaran			
16	Peralatan pembelajaran dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran ini.	4	SB
17	Penggunaan peralatan pembelajaran dapat membuat mahasiswa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran	4	SB
18	Penggunaan peralatan pembelajaran dapat merangsang kreativitas mahasiswa.	4	SB
	Rata-rata	4	SB

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa menilai bahwa sistem pendukung dalam model yang dikembangkan ini sangat baik dengan nilai 4 ditinjau dari RPS, materi ajar, sistem E-Learning Moodle, dan perangkat pembelajaran

5.1.3 Efektivitas Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

Uji efektivitas model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di prodi

pendidikan bahasa Indonesia FKIP Unsri dilaksanakan di enam kali pertemuan dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dalam penelitian ini diwakili kelas indralaya dan kelas eksperimen diwakili kelas Palembang. Kegiatan pembelajaran selama ujicoba kelompok besar dilakukan secara luring dan daring. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran ini dilakukan pretes dan postes pada kedua kelas dan selanjutnya diolah menggunakan rumus n-gain Hake (dalam Nulhakim, dkk, 2020:11). Berikut rumus n-gain adalah sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Setelah dihitung dengan rumus tersebut, hasilnya dapat diinterpretasi dengan melihat tabel konversi skor berikut ini.

Tabel 16. Konversi Skor

N-Gain (g)	Kriteria
$(g) \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) < 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

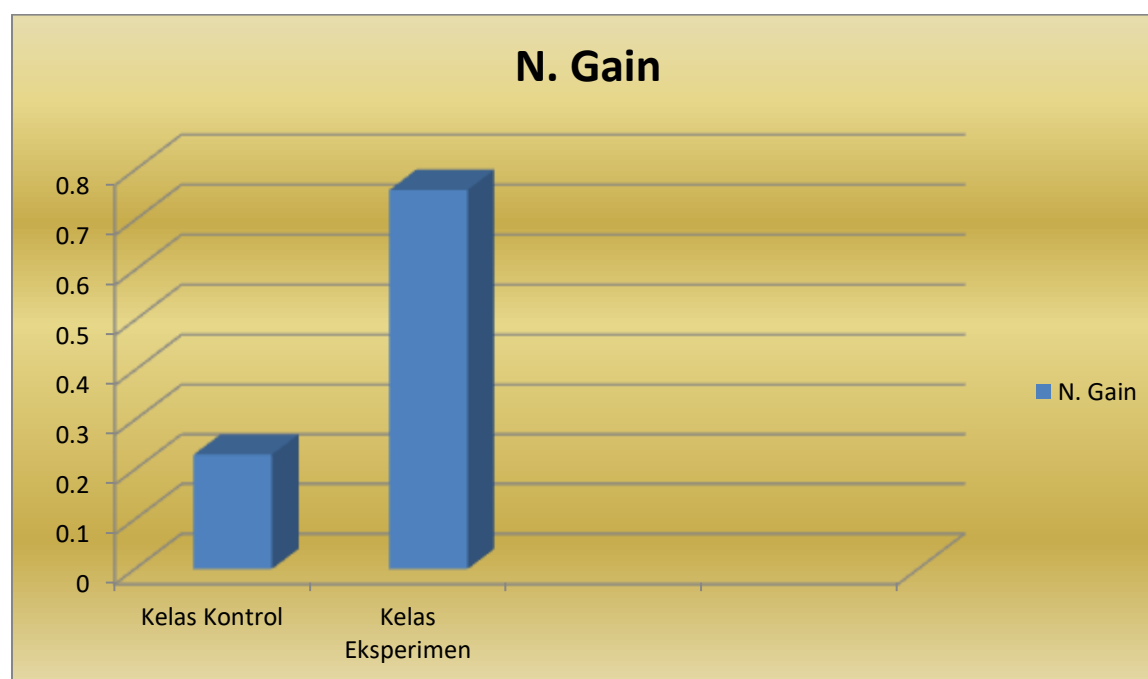
Nulhakim dkk, 2020: 12

Selanjutnya, hasil nilai tes awal dan tes akhir dihitung dan dikonversikan menggunakan rumus tersebut. Berikut ini hasilnya.

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Pretes	Rata-Rata Nilai Postes	Rata-Rata N-Gain	Kategori
1	Kontrol	55,3	65,5	0,23	Rendah
2.	Eksperimen	60,2	90,6	0,76	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa bahwa kedua kelas ini terdapat peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun demikian, rerata hasil N-Gain kelas kontrol 0.23 dengan kategori rendah. Sementara itu, untuk kelas eksperimen juga terdapat peningkatan

dengan rerata nilai N-Gain 0.76, kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya tergambar sebagai berikut.



4.2 Pembahasan

Secara keseluruhan dari hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* praktis digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran menulis ilmiah. Kepraktisan ini diketahui dari hasil angket yang dibagikan kepada mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dan dosen menilai model pembelajaran ini sangat baik ditinjau dari struktur pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model ini efektif digunakan diketahui dari terdapat perbedaan nilai N gain kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen mendapatkan N gain lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengungkapkan Keterhadalan model *project based learning* dan *blended learning* (Miller, Reigh, et al., 2021); (Maros et al., 2021); (Sakran, 2021).

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran *blenden learning* berpadukan *project based learning* dipersepsikan sudah praktis digunakan berdasarkan uji kelompok kecil, baik ditinjau dari persepsi dosen dan mahasiswa. Kepraktisan ini terlihat dari penilaian yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen. Kedua, terdapat perbedaan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blenden learning* berpadukan *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. B. Adedoyin and E. Soykan, "Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities," *Interact. Learn. Environ.*, vol. 0, no. 0, pp. 1–13, 2020, doi: 10.1080/10494820.2020.1813180.
- [2] S. Dhawan, "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis," *J. Educ. Technol. Syst.*, vol. 49, no. 1, pp. 5–22, 2020, doi: 10.1177/0047239520934018.
- [3] P. S. D. Chen, A. D. Lambert, and K. R. Guidry, "Engaging online learners: The impact of Web-based learning technology on college student engagement," *Comput. Educ.*, vol. 54, no. 4, pp. 1222–1232, 2010, doi: 10.1016/j.compedu.2009.11.008.
- [4] K. Jones and R. S. Sharma, "On Reimagining a Future for Online Learning in the Post-COVID Era," *SSRN Electron. J.*, 2020, doi: 10.2139/ssrn.3578310.
- [5] L. So and C. H. Lee, "A case study on the effects of an L2 writing instructional model for blended learning in higher education," *Turkish Online J. Educ. Technol.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–10, 2013.
- [6] E. Namaziandost, M. Homayouni, and P. Rahmani, "The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency," *Cogent Arts Humanit.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.1080/23311983.2020.1780811.
- [7] A. Asdar and J. Talib, "Blended Learning Berbasis Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sman 1 Bantaeng," *PeTeKa*, vol. 4, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/2375>
- [8] M. Aminah, "English Learning using Blended Learning and Missing Pieces Activities Methods," *J. Sci.*, vol. 10, no. 1, pp. 150–157, 2021, [Online]. Available: <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/274>
- [9] S. I. Al-Ayed and A. A. Al-Tit, "Factors affecting the adoption of blended learning strategy," *Int. J. Data Netw. Sci.*, vol. 5, no. 3, pp. 267–274, 2021, doi: 10.5267/j.ijdns.2021.6.007.
- [10] J. Pemikiran, P. P. Ke-islaman, S. Nur, S. A. Adah, D. I. Wonomelati, and K. Sidoarjo, "Ahsana Media," vol. 8, no. 1, 2022.
- [11] P. Alipour, "A Comparative Study of Online Vs. Blended Learning on Vocabulary Development Among Intermediate EFL Learners," *Cogent Educ.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.1080/2331186X.2020.1857489.
- [12] R. Yang, "China's higher education during the COVID-19 pandemic: some preliminary observations," *High. Educ. Res. Dev.*, vol. 39, no. 7, pp. 1317–1321, 2020, doi: 10.1080/07294360.2020.1824212.
- [13] R. C. Kalloo, B. Mitchell, and V. J. Kamalodeen, "Responding to the COVID-19 pandemic in Trinidad and Tobago: challenges and opportunities for teacher education," *J. Educ. Teach.*, vol. 46, no. 4, pp. 452–462, 2020, doi: 10.1080/02607476.2020.1800407.
- [14] E. C. Miller, S. Severance, and J. Krajcik, "Motivating Teaching, Sustaining Change in Practice: Design Principles for Teacher Learning in Project-Based Learning Contexts," *J. Sci. Teacher Educ.*, vol. 32, no. 7, pp. 757–779, 2021, doi: 10.1080/1046560X.2020.1864099.
- [15] M. Maros, M. Korenkova, M. Fila, M. Levicky, and M. Schoberova, "Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia," *Interact. Learn. Environ.*, vol. 0, no. 0, pp. 1–9, 2021, doi: 10.1080/10494820.2021.1954036.

- [16] A. Yuliansyah and Mutiara Ayu, "The Implementation of Project-Based Assignment in Online Learning during Covid-19," *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–38, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/english-language-teaching/index>
- [17] Sakran, "Jurnal Edukasi Saintifik," vol. 1, no. 1, pp. 51–59, 2021.
- [18] dan E. C. Joyce, Bruce, Marsha Weil, *Model of Teaching*. Boston: Pearson Education, Inc, 2009.
- [19] R. Arrends, *Classroom Instructional Management*. New York: The Mc Graw-Hill Company, 1997.
- [20] Yakhontova. T.V., *English Academic Writing*. United State: T. B. Rxohtoba, 2003.
- [21] S. Akhadiyah, *Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah*. Bekasi: Paedea, 2015.
- [22] A. dan A. H. Oshima, *Introduction to Academic Writing*. United State of America: Pearson Education, Inc, 2007.
- [23] S. dan A. L. Greane, *From Inquiry to Academic Writing: A text dan Reader*. Bedford/St. Martin: Bedford/St. Martin, 2012.

LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN

Ketua Penelitian

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	198010012002122001
5	NIDN	0001108001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 1 Oktober 1980
7	E-mail	santioktarina@fkip.unsri.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	087775767106
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya OKI
10	Nomor Telepon/Fax	0711-580085/580058
11	Alamat Rumah	Green Forest Residence Jalan Sultan Manyur Blok i No.20 Bukit Lma Palembang 30139

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	Unsri	Unsri	UNJ
2.3. Bidang Ilmu	Pend. Bahasa Indonesia	Pend. Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa
2.4. Tahun Masuk	1998	2004	2014
2.5. Tahun Lulus	2002	2006	2018
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi	Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Palembang	Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan TK Tandika Puri Palembang	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya

2.7. Nama Pembimbing /Promotor	Prof. Dr. Eko Purnomo, M.Pd. Dra. Sri Inderawati, M.Pd.	Prof. Dr. Eko Purnomo, M.Pd. Dra. Sri Inderawati, M.Pd.	Prof. Dr. Emzir, M.Pd. Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd.
--------------------------------	--	--	---

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2018	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya) .	-	
2.	2019	Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (Penelitian Unggulan Kompetif Unsri Tahun Pertama	Hibah Kompetitif Unsri	48.000.000
3	2019	Pengembangan Buku Teks Sejarah Sastra Berbasis Pendekatan Genre Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Sriwijaya (2019)	Hibah Kompetitif Fakultas	50.000.000
4	2019	Indonesia And The Philippine Preparation For In-Service Teacher Training In The Era Of 4.0 Industry Revolution: (A Comparative Study Of The Implementation Of In-Service Teacher Training At Sriwijaya University, Indonesia And College Of Teacher Development, Philippine Normal University, The Philippine)	Hibah Kolaborasi Internasional	100.000.000
5.	2020	Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (2019).	Hibah Kompetitif Fakultas	47.000.000
6.	2020	Pengembangan Konten <i>E-Learning Schoology</i> untuk Pembelajaran Menulis	Hibah Kompetitif Universitas	43.000.000

		Kreatif di Sekolah Menengah Kota Palembang		
7.	2021	Pengembangan Konten <i>E-Learning Schoology</i> Untuk Pembelajaran Menulis Kreatif Bagi Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang	Hibah Kompetitif Universitas	47.000.000
8.	2022	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri	Hibah Kompetitif FKIP Unsri	50.000.000
9.	2022	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Guru dan Siswa	Hibah Kompetitif Unsri	47.000.000

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2019	Pelatihan Pembuatan Media Berbasis Kahoot Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Swasta Di Kota Palembang (<i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i>	12.500.000
2.	2019	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Software Powtoon dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Pagaralam	<i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i>	11.500.000
3.	2019	Pendampingan Pembuatan Instrumen	Hibah	13.500.000

		Soal Berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) untuk Guru-Guru SD di Kecamatan Tanjung Lago (Banyuasin) (2019).	Pengabdian Fakultas	
4.	2020	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Software Powtoon dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SD di Kota Palembang	<i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i>	10.500.000
5.	2021	Pendampingan Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru-Guru SMP di Kota Pagaralam	Pengabdian FKIP Unsti	10.000.000
6.	2022	Pendampingan Penggunaan Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Guru-Guru SMP di Kota Muara Enim	Pengabdian Universitas Sriwijaya	13.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/Nomor	Nama Jurnal	Link
1.	2017	Analysis Of Learning Model Requirementswriting Academic Based On-Learning Moodle	2406-8586/vol.3 no.2	IJLECR	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijlecr
2	2018	Students' and Lecturers' Perception on Academic Writing Instruction (A Research and Development Study)	p-ISSN 2301-7554,/vol.2/no.2	ERJEE	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index
3	2019	Analisis Kebutuhan Buku Teks Sejarah Sastra Berdasarkan Pendekatan Genre	2355-7273 /vo..6/ no 2	LOGAT	http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat
4.	2020	In-Service Teacher Training and Education in Indonesia	2151-4771/11	Creative Education, 11, 328-342. https://doi.org/10.4236/ce.2020.113026	https://www.scirp.org/journal/ce
5.	2021	Analysis Of Teacher Needs Related To E-Learning Schoology Content In Creative Writing In Middle Schools Throughout Palembang City	p-ISSN 2301-7554, e-ISSN 2541-3643 Volume 9, Issue 2, July 2021	English Review: Journal of English Education, 8. https://doi.org/10.25134/erjee.v9i2.4352	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index
6.	2021	Students' Responses	p-ISSN 2301-7554, e-	English	https://journal

		Towards E-Learning Schoology Content On Creative Writing Learning During The Covid19 Pandemic	ISSN 2541-364310(1), pp. 195-198	Review: Journal of English Education,. doi: https://doi.org/10.25134/erjee.v10i1.5370	l.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index
4.	2021	The Analysis of Test Instrument Needs for Indonesian Language Lesson	Volume 14 no.2	https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.565	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan The Analysis of Test Instrument Needs for Indonesian Language Lesson Khairunnisa AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan (staihubbulwathan.id)
5.	2021	Learning Media For Writing Fantasy Story Text Based On Scientific Plus Using Adobe Flash	Vol. 5 No. 3 (2021): August 2021	https://doi.org/10.23887/jisd.v5i3 Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/issue/view/1968
6.	2023	Students' perception on interactive multimedia of academic writing learning moodle based on indonesian language course at universitas sriwijaya	Volume 6, Issue 2, 2022, pp. 377-384 P-ISSN: 2597-422x E-ISSN: 2549-2675	Journal of Educational Research and Evaluation https://doi.org/10.23887/	Students' and Lecturers' Perceptions toward Interactive Multimedia in Teaching

				jere.v6i2.44002	Academic Writing Journal of Education Research and Evaluation (undiksha.ac.id)
7	2023	Needs Analysis of Digital-Based History Learning Resources in Senior High School	Vol. 15, 1 (March, 2023), pp. 307-318 ISSN: 2087-9490 EISSN: 2597-940X,	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan DOI: 10.35445/alishlah.v15i1.2335	AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan (staihubbulwathan.id)

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit
1.	2020	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE	Buku Referensi	978-623-6606-76-6	Madani Kreatif
2.	2020	Modul Pratikum Literasi dan Teknologi Informasi Komunikasi	Buku Ajar	978-623-6606-77-3	Madani Kreatif
3.	2021	Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Bahasa	Buku Ajar	9786237721567	Surya Pustaka Ilmu
4	2022	Pengembangan Model Pembelajaran dalam Research and Development (R N D)	Buku referensi	ISBN : 978-623-5854-60-1	Bening
5.	2023	Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan Project Based Learning Dalam Mata Kuliah Menulis Ilmiah	Buku Referensi	ISBN : 978-623-8006-55-7	Bening

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)
	2018	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya	HAKI	Terdaftar
	2020	Multimedia Interaktid Pembelajaran Menulis Akademik	HAKI	

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kompetitif Universitas Sriwijaya.

Palembang, 11 Januari 2022
Pengusul,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120022001

3. Anggota Penelitian 1

A. Identitas

1	Nama Lengkap	Dra. Sri Indrawati, M. Pd.
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	NIP/NIK/Identitas lainnya	195907121986032001
	NIDN	0012075914
	Tempat dan tanggal lahir	Indramayu, 12 Juli 1959
	E-mail	sriindra_unsri@yahoo.com
	Nomor Telepon/HP	0711-367741/08127893659
	Alamat Kantor	Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya , OI
	Nomor Telepon/Fax	0711-580058/0711-580058
	Lulusan yang telah dihasilkan	Mahasiswa S1
	Mata kuliah yang diampu	1. Keterampilan Membaca 2. Penelitian Pendidikan 3. Seminar Bahasa dan Sastra

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsri	IKIP Bandung	--
Bidang Ilmu	Pendidikan bahasa Indonesia	Pendidikan bahasa	
Tahun Masuk-Lulus	1979-1984	1991-1993	2010-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertas	Penggunaan Teknik Simulasi dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara	Pemakaian Bahasa Indonesia pada Penyuluh Kesehatan	Pencapaian Kualiti Penulisan Mod Eksposisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual
Nama	Drs. Abdul Djalil	Prof. Dr. Rus	Pro. Dr. Adenan

Pembimbing/Promotor	Drs. Aidy Ruslan satu	Rusyana. Prof. Dr. Jus Badudu	Ayob
---------------------	--------------------------	----------------------------------	------

B. Pengalaman penelitian dalam lima tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Riset	Pendanaan	Jumlah (Rp)
			Sumber	
1	2007	Peningkatan Kemampuan Bernalar melalui Konstruktivisme	PHK JPBS	20.000.000
2	2008	Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SD	Dikti	40.000.000
3	2008	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis di SMP	PHK JPBS	30.000.000
4	2014	Pengaruh Hybrid Kontekstual dan Konstruktivisme terhadap Kemampuan Menulis	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
5	2014	Pengembangan Model Buku Teks Pemahaman Membaca	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
6	2015	Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik melalui Process-Genre Based Approach Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
7	2018	Pengembangan Model Process Genre Based Approach dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MPK)	UNSRI	49.000.000

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Pengalaman Pengabdian	Sumber dana	Jumlah
1	2013	Pelatihan PTK dan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Ogan Ilir	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
2	2018	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks pada Guru-Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Musi Rawas	UNSRI	10.000.000

D. Publikasi dalam lima tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor Tahun
3.	Pengembangan Model Pembelajaran	<i>Lingua: Jurnal Bahasa dan</i>	<i>9(2):102—107,</i>

	Keterampilan Menulis melalui Pemetaan Pikiran	<i>Sastra,</i>	2008
4.	Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Pemberian Skemata Isi dan Struktur Teks pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	<i>Forum kependidikan,</i>	28(1): 58-67, 2008
5.	Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Integrasi Membaca dan Menulis pada Siswa MI Ahliyah II Palembang	<i>Wawasan Kependidikan</i>	2 (19): 86--99 2009
6.	Pengaruh Strategi Hibrid Konstruktivisme-Kontekstual terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Argumentasi	<i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i>	1(1):1-74, 2014
7	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Eksposisi	<i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i>	1(2):98—105, 2014
8	Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik melalui Process-Genre Based Approach	<i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i>	2(1):54-65, 2014
9	Penguasaan Pencapaian Kemahiran Menulis Eksposisi melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning	<i>Wawasan Kependidikan</i>	10(26):106—112, 2015

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentasion*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu/Tempat
1.	Kongres Internasional Bahasa Indonesia	Penggunaan Bahasa Indonesia pada Layanan Umum	Jakarta, 28 Ok.—2 Nov. 2008
2.	Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran yang Inovatif	Peningkatan Kemampuan Bernalar melalui Pembelajaran Konstruktivisme	Pascasarjana, Unsri, Mei 2008
3	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengembangan Bahan Ajar yang Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Berdasarkan KTSP	Pascasarjana, Unsri, Oktober 2009
4	Seminar Antarbangsa Sastra Alam	Pemanfaatan Alam Fauna dan Flora dalam Sastra Lisan Lematang	USM, Malaysia, 12-14 Juli 2010

5	Seminar Antarbangsa Linguistik dan Budaya	Pemakaian Bahasa dalam Kain Rentang	UPM, Malaysia, 10-12 November 2011
6	Seminar Nasional Purnabakti a.n. Z.A. Aliana	Kajian Wacana Interaksi Kelas	Palembang, FKIP Unsri, 10 Februari 2012
7	ISLLE (The International Seminar Language, Literature, and Education) Volume 2018	Contextual Approach for Expository Essay: A Study Achievement and Quality	Jakarta, Juli 2017
8	Semirata, 2018	Process Genre Based Approach Model in Academic Writing	Palembang, 21-22 September 2018

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2011	Bahasa Indonesia	152	Unsri
2	2014	Bulku Teks Pemahaman Bacaan	66	Nuryz Bersaudara

G. Pengalaman merumuskan kebijakan publik

No.	Tahun	Judul Tema	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata in adalah benar dn dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Inderalaya, 11 Januari 2023

Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Adeng Slamet, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196006111986031002
5	NIDN	0011066004

6	Tempat, Tanggal Lahir	Sumedang, 11 Juni 1960
7	E-mail	slameta60@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085273119361
9	Alamat Kantor	Program Studi Pascasarjana Program Teknologi Pembelajaran FKIP Unsri
10	Nomor Telepon/Faks	0711580058
11	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1 =
12	Nomor Telepon/Faks	(0711) 354222

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pajajaran (UNPAD)	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Bidang Ilmu	Biologi	Biologi	Pendidikan IPA
Tahun Masuk-Lulus	1980-1985	1990-1992	2010-2015
Judul Skripsi/Disertasi	Prevalensi cacing gastrointestinal pada sapi keturunan madura di Kabupaten Sumedang	Efek Kuinakrin dan klorokuin terhadap penampilan reproduksi mencit (<i>Mus musculus</i>) Swiss Webster betina	Pengembangan Perkuliahan Fisiologi Hewan Melalui Strategi Tutorial Berbantuan Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Penguasaan Konsep dan Sikap Ilmiah Calon Guru Biologi
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Ir. Maman P. Rukmana, DFH, DAH	Prof. Dr. Sri Sudarwati	Prof. Dr. Fransisca Tapilouw Sudargo, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2014	Pengembangan Perkuliahan Berbasis Komputer pada Mata Kuliah Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru Biologi (Ketua Peneliti)	Penelitian Disertasi Doktor (Hibah Doktor)	25.000.000
2	2018	Pengembangan Modul Mata Kuliah Fisiologi Invertebrata dalam Framework Berpikir Kritis (Ketua Peneliti)	Hibah Penelitian Fakultas (Dana PNBP)	30.000.000

3	2018	Suksesi Komunitas Mikroalga pada Kolong Bekas Galian Penambangan Timah di Pulau Bangka Provinsi Bangka Belitung (Anggota Peneliti)	Hibah Universitas Sateks	40.000.000
4	2018	Pengembangan dan Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Sains di Sekolah Menengah Atas (Anggota Peneliti)	Hibah Universitas Profesi	175.000.0000
5	2019	Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (Penelitian)	Hibah Unggulan Kompetitif	47.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pelatihan Pengembangan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher-Order Thinking Skill) Bagi Guru-guru IPA SMP MGMP Kota Palembang	Hibah Fakultas (Dana PNBPN)	10.000.000
2	2017	Pelatihan Pengembangan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher-Order Thinking Skill) Bagi Guru-guru IPA SMP MGMP Kota Prabumulih	Hibah Fakultas (Dana PNBPN)	10.000.000
3	2018	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Scientific Approach bagi Guru-guru IPA Kota Lubuk Linggau	Hibah Fakultas (Dana PNBPN)	10.000.000
4	2018	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-guru SMA Lintas Bidang Studi di Kota Palembang	Hibah Fakultas (Dana PNBPN)	10.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
----	---------------	-------------	--------------------

1	Studi Awal Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Perkuliahan Fisiologi Hewan di FKIP Universitas Sriwijaya	<i>Jurnal Pembelajaran Biologi.</i>	ISSN: 2355-7192, Vol. 1 No. 1, Mei 2014
2	Critical Thinking Ability Analysis Beginning Teacher Candidates of Biology in the Animal Physiology Material at Biology Education Program FKIP Sriwijaya University	<i>International Journal of Science and Research (IJSR),</i>	volume 3 Issue 7, July 2014,
3	Implementasi Strategi Tutorial BerbantuanKomputer Fisiologi Hewan untuk Membekali Kemampuan PenguasaanKonsep Mahasiswa Calon Guru Biologi	<i>Jurnal EDUSAINS.</i>	Volume VI Nomor 02, Januari 2015
4	Pengembangan <i>Courseware</i> Pada Materi Sistem Respirasi Untuk Pembelajaran Fisiologi Hewan	<i>Jurnal Pembelajaran Biologi (JPB)</i>	Volume 4, Nomor 02, November 2016
5	Identifikasi Jenis-jenis Reptilia (Sub Ordo Sauria) di Taman Wisata Bukit Kaba Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu dan Sumbangannya dalam Pembelajaran Biologi SMA	<i>Jurnal Pembelajaran Biologi (JPB)</i>	Volume 4, Nomor 01, Mei 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional XI	Studi Awal Sikap Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Perkuliahan Fisiologi Hewan di Program Studi Pendidikan Biologi	7 Juni 2014, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS), Solo,
2	Seminar Nasional Pendidikan IPA	Analisis Kelayakan <i>Courseware</i> untuk Perkuliahan Fisiologi Hewan bagi Mahasiswa Calon Guru Biologi	11 September 2014, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta,
3	Seminar Nasional Pendidikan Biologi-IPA	Sinergisme Pendidikan Profesi dan Kompetensi Guru Biologi-IPA dalam Implementasi Pendidikan Karakter	14 Nopember 2015, Gedung Pasca Sarjanan Unsri Palembang

4	Seminar Nasional Pendidikan Biologi	Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Biologi Melalui Pendekatan Ilmiah	24 Mei 2016, Kampus Unsri Bukit Besar, SEMIRATA BKS PTN Wil Barah Tahun 2016
5	Seminar Nasional Pendidikan IPA	STEM untuk Pembelajaran Sains Abad 21	23 September 2017, Kampus Unsri Palembang
6	Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC)	The Development of Interactive Multimedia on The World of Plants at Biology of Senior High School	October 17-18, 2018, Horison Ultima Hotel, Palembang

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kompetitif Universitas Sriwijaya

Palembang, 11 Januari 2023

Dr. Adeng Slamet, M.Si

Anggota Peneliti 3

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Retno Yunita Susanti
2.	NIM	06021381924029
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Betung, 17 Juni 2001
5.	Jurusan/Prodi/Semester	Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/6 (Enam)
6.	E-Mail	retnoyunita2910@gmail.com
7.	IP Semester Terakhir dan IPK	IP 3.63—IPK 3.67
8.	Dosen Penasehat Akademik	Drs. Ansori, M.Si.
9.	Alamat	Jl. Pusri Indah No. 23 Rt/Rw 007/002 Kel/Des Pulau Harapan, Kecamatan Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan 30953
10.	Nomor Telepon/Fax	0853-7757-6015

B. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

No.	Tahun	Judul Karya Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta-Rp)
1.	2021	Buku Kumpulan RPP Bahasa Indonesia	-	-

C. Pengalaman Organisasi

No.	Nama Organisasi	Kedudukan	Tahun
1.	HMPBSI Unsri (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa)	Kepala Dinas PPSDM Palembang	2020—2021

	dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya)		
--	--	--	--

D. Prestasi yang Pernah Dicapai

No.	Nama	Bidang	Juara Ke-	Waktu dan Tempat
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai anggota dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNSRI.Tahun 2023.

Palembang, 11 Januari 2023



Retno Yunita Susanti

NIM 06021381924029

Anggota Peneliti 4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nanda Rosalina
2	NIM	06021381924048
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Tempat dan tanggal Lahir	Palembang, 20 September 2000

5	Jurusan/Prodi/Semester	Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/6
6	E-mail	nandarasalina20@gmail.com
7	IP semester ini dan IPK	IP 3.79 – IPK 3.73
8	Dosen Penasehat Akademik	Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd.
9	Alamat Kantor	Jl. Kapten Abdullah Lr. Perguruan Rt. 03 Rw. 01 No. 148 Kecamatan Plaju Kota Palembang
10	Nomor Telepon/Fax	089501995170

B. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

No	Tahun	Judul Karya Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta-Rp)
1	2021	Buku Siswa (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII	-	-
2	2021	Buku Guru (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII	-	-
3	2021	Buku Kumpulan RPP Bahasa Indonesia	-	-
	dst			

C. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Kedudukan sebagai	Tahun
1	HMPBSI (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)	Kepala Dinas Kesusastraan	2020-2021
2			
	Dst		

D. Prestasi yang Pernah Dicapai

No	Nama	Bidang	Juara Ke	Waktu dan Tempat
1				
2				
Dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai anggota dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNSRI Tahun 2023.

Palembang, 11 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nanda Rosalina', with a stylized flourish at the end.

Nanda Rosalina
NIM.06021381924048